

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengetahui Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Penderita dengan observasi dan wawancara menggunakan ceklist dan kuesioner untuk mengamati PHBS Pada Penderita Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa Kabupaten Pringsewu 2025.

B. Lokasi dan Waktu Pengambilan

1. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2025
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2025

C. Subjek Penelitian (Informant)

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh penderita diare di wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2024, yaitu diambil dari 9 desa yaitu:

1. Desa Ambarawa: 53 Penderita
2. Desa Ambarawa Barat: 27 Penderita
3. Desa Kresno Mulyo: 28 Penderita
4. Desa Sumber Agung: 34 Penderita
5. Desa Tanjung Anom: 15 Penderita
6. Desa Jati Agung: 22 Penderita
7. Desa Margodadi: 27 Penderita
8. Desa Ambarawa Timur: 10 Penderita
9. Desa Kresnomulyo Barat: 10 Penderita

Jadi total penderita diare yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa Kabupaten Pringsewu yaitu sebanyak 226 penderita.

2. Sampel

Sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Berdasarkan penentuan sampel digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+N(e^2))}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar pupulasi

e = Tingkat penyimpangan yang di inginkan (0,1)

$$n = \frac{N}{1+N (0,1)}$$

$$n = \frac{226}{1+226 (0,1)}$$

$$n = \frac{226}{1+2,26}$$

$$n = \frac{226}{3,26}$$

$$n = 69$$

Sampel yang diambil dalam penelitian ini 69 Sampel.

D. Teknik Sampling

Pengambilan teknik sampling yang digunakan pada saat dilakukan pengumpulan data adalah stratified random sampling dengan menggabungkan rumus slovin. Cara pengambilan sampel dengan menyiapkan 9.943 KK di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa dan mencari jumlah sampel di tiap dusun dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana:

n_i = Jumlah sampel di dusun ke-1

N_i = Jumlah populasi di dusun ke-1

N = Jumlah total populasi

n = Jumlah total sampel

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{\text{Jumlah KK/dusun}}{\text{Jumlah KK}} \times \text{Sampel}$$

$$n_i = \frac{1.626}{9.943} \times 69$$

$$n_i = 0,16 \times 69$$

$$= 11,28 = 11 \text{ sampel/dusun}$$

Jumlah dusun dan sampel yang akan diambil

1. Ambarawa = 11 sampel/dusun
2. Sumber Agung = 9 sampel/dusun
3. Kresno Mulyo = 9 sampel/dusun
4. Margodadi = 10 sampel/dusun
5. Jati Agung = 6 sampel/dusun
6. Tanjung Anom = 5 sampel/dusun
7. Ambarawa Barat = 10 sampel/dusun
8. Ambarawa Timur = 3 sampel/dusun
9. Kresnomulyo Barat = 6 sampel/dusun

Jadi, peneliti akan menggunakan jumlah 69 sampel diatas untuk meneliti sampel di tiap dusun yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung dengan menggunakan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak Puskesmas Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Data Sekunder yang diperoleh adalah data jumlah penderita penyakit Diare di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2025.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Serta data-data yang telah diperoleh dianalisa dan disajikan dalam bentuk tabel beserta narasi kemudian dibandingkan dengan hasil lapangan.